

ANALISIS PELAYANAN PENDIDIKAN TINGKAT DASAR DI KOTA PAYAKUMBUH

Richo Eka Walfianda¹⁾, Tomi Eriawan²⁾, Harne Julianti Tou³⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: richo1506@gmail.com¹⁾ tomi.vici@gmail.com²⁾ iyun_tou@yahoo.com³⁾

1. PENDAHULUAN

Pengertian sekolah dasar dapat dikatakan sebagai kegiatan mendasari tiga aspek dasar, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga aspek ini merupakan dasar atau landasan pendidikan yang paling utama. Hal ini karena ketiga aspek tersebut merupakan hal paling hakiki dalam kehidupan. Selain itu seiringan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan permukiman yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji “Analisis Pelayanan Pendidikan Tingkat Dasar di Kota Payakumbuh”. Untuk mengetahui apakah sebaran lokasi sekolah yang sudah ada dapat melayani seluruh kawasan permukiman di Kota Payakumbuh.

2. METODE ANALISIS

2.1 Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode statistik deskriptif yaitu statistika yang menggunakan metode numerik dan grafik untuk mencari pola dalam suatu kumpulan data, meringkas informasi yang terkandung dalam kumpulan data, dan menghadirkan informasi dalam bentuk yang diinginkan.

2.2 Metode Analisis

a. Analisis jangkuan Pelayanan Pendidikan Tingkat Dasar

Analisis pelayanan Pendidikan Tingkat Dasar dilakukan dapat di lihat melalui variable berikut ini :

Tabel 1

Analisis Pelayanan Pendidikan Tingkat Dasar di Kota Payakumbuh

No	Variabel	Kriteria
1	Radius Pelayanan 1 km berdasarkan SNI 03-1733-2004	Terlayani : Kawasan permukiman yang berada dalam Radius 1 Km dari lokasi sekolah Tidak terlayani : Kawasan permukiman yang berada di luar radius 1 km dari lokasi sekolah
2	Radius Pelayanan 3 km berdasarkan Permendiknas Republik Indonesia No.24 Tahun 2007	Terlayani : Kawasan permukiman yang berada dalam Radius 3 Km dari lokasi sekolah Tidak terlayani : Kawasan permukiman yang berada di luar radius 500m dari lokasi sekolah

3	Radius 500 m berdasarkan Puslitbang jalan dan jembatan, 2010 dan 2011	Terlayani : Kawasan permukiman yang berada dalam Radius 500m dari lokasi sekolah Tidak terlayani : Kawasan permukiman yang berada di luar radius 500m dari lokasi sekolah
---	---	--

Sumber : SNI 03-1733-2004, Permendiknas No.24,2007 dan Puslitbang jalan dan jembatan 2010,2011

b. Analisis Kawasan Permukiman Yang Memiliki Pilihan Alternatif Pendidikan Tingkat Dasar

Analisis ini bertujuan untuk melihat dimana sajakah kawasan permukiman dengan beberapa pemilihan alternatif sekolah, itu bearti kawasan permukiman tersebut dapat memilih beberapa sekolah berdasarkan standar jangkauan pelayanan.

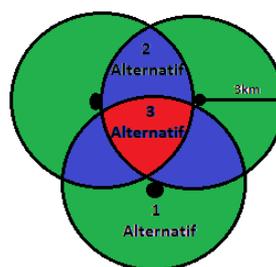
Untuk mencari kawasan permukiman dengan beberapa pilihan alternatif sekolah dilakukan dengan metode Diagram venn dari radius jangkuan 1km berdasarkan SNI 03-1733-2004 agar lebih jelas dapat dilihat pada ilustrasi berikut:

Keterangan:

Gambar A: Himpunan saling berpotongan dari titik jangkuan pelayanan PENDIDIKAN TINGKAT DASAR dengan radius 3km

Gambar B: Hasil dari potongan merupakan pilihan beberapa alternatif sekolah dengan penjelasan sebagai berikut :

- Hasil potongan memiliki 1 pilihan alternatif sekolah (Tidak Ada pilihan)
- Hasil potongan memiliki 2 pilihan alternatif sekolah
- Hasil potongan memiliki 3 pilihan alternatif sekolah



Sumber : Analisis Diagram Venn

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Pola Lokasi Pendidikan Tingkat Dasar

hasil identifikasi lokasi di dapatkan dengan memakai peta pola ruang menjadi peta dasar dan di gabungkan dengan peta sebaran lokasi , dan dapat dilihat keberadaan tersebut berada di rencana pola ruang dengan peruntukan pola ruang Kota Payakumbuh. Hasil identifikasi terbagi menjadi 2

(dua) yaitu berdasarkan pola ruang kota Payakumbuh, dan berdasarkan fungsi jalan.

a. Lokasi Berdasarkan Fungsi jalan Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil identifikasi sebaran pendidikan tingkat dasar yang berada di kota Payakumbuh banyak terdapat di fungsi jalan yang berstatus Kolektor Sekunder yang berjumlah 36 unit pendidikan tingkat dasar, dan yang paling sedikit berada di jalan yang berfungsi sebagai Arteri Primer yaitu sebanyak 10 unit

3.2 Analisis Pelayanan Pendidikan Tingkat Dasar Berdasarkan SNI 03-1733-2004, Standar Kemendiknas No. 24 Tahun 2007 dan Area Pejalan Kaki Terhadap Kawasan Permukiman Kota Payakumbuh

Dari hasil ketiga standar dapat dinilai perbandingan hasil analisis Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar.1 Hasil Dari Perbandingan Berdasarkan Ketiga Standar Jangkauan Pelayanan Pendidikan Tingkat Dasar Terhadap Kawasan Permukiman Kota Payakumbuh



Dari tabel dan gambar diatas dapat kita simpulkan pelayanan Pendidikan untuk Tingkat dasar jika mengacu kepada Permendiknas No 24 Tahun 2007 sudah terlayani 100% dari luas Kawasan permukiman, berdasarkan SNI 03-1733-2014 sudah terlayani 99% dari kawasan permukiman dan berdasarkan pejalan kaki 500m (Puslitbang jalan dan jembatan, 2010 dan 2011) terlayani 80% dari luas Kawasan permukiman

3.3 Analisis Kawasan Permukiman Yang Memiliki Pilihan Alternatif Sekolah Tingkat Dasar

Analisis ini bertujuan untuk melihat dimana sajakah kawasan permukiman yang dapat memilih beberapa alternatif sekolah tingkat dasar dengan status sekolah negeri berdasarkan standar jangkauan pelayanan Sekolah tingkat dasar menggunakan diagram venn.

Jumlah dengan alternatif terbanyak adalah 17, luas permukiman yang memiliki alternatif 17 adalah

0,01 Ha yang berada di Kelurahan Nunang Daya Bangun Kecamatan Payakumbuh Barat dan paling sedikit ada 2 alternatif dengan luas 266,99 Ha sedangkan yang tidak memiliki alternatif dengan luas 178,26 Ha.

Untuk alternatif terbanyak disebabkan oleh jarak antara sekolah berdekatan, sedangkan alternatif paling sedikit dikarenakan jarak antar sekolah yang berjauhan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Jangkauan pelayanan berdasarkan SNI 03-1733-2004 kawasan permukiman di Kota Payakumbuh dapat terlayani sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari luas permukiman, jangkauan pelayanan berdasarkan berdasarkan Permendiknas Republik Indonesia No.24 Tahun 2007 kawasan permukiman di Kota Payakumbuh dapat terlayani sebesar 100% (seratus persen) dari luas permukiman dan berdasarkan jangkauan pelayanan area pejalan kaki di Kota Payakumbuh dapat terlayani 80% (delapan puluh persen) dari luas kawasan permukiman
- 2) Berdasarkan hasil analisis kawasan permukiman di Kota Payakumbuh memiliki alternatif pilihan sekolah, kawasan dengan pilihan alternatif terbanyak berada di Kelurahan Nunang Daya Bangun, Kecamatan Payakumbuh Barat.

DAFTAR PUSTAKA

KBBI, 2016. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”.

[Online]Availableat: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan> [Diakses 18 November 2020].

Permen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (PENDIDIKAN TINGKAT DASAR/MA)

SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Penyusunan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

Hismur Salam.2010. Kajian Jangkauan Pelayanan Dan Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil”.Universitas Bunghatta.Padang